



### Peningkatan Kompetensi Dan Kinerja Pendidik Dan Tenaga Kependidikan di SMP 06 Diponegoro Wuluhan

Nur Fidayatullah<sup>1</sup>, Lailia Raikhatul Jannah<sup>2</sup>, Linda Yuli Agustin<sup>3</sup>, Zukhruf La'ali Masunah<sup>4</sup>, Rofiq Hidayat<sup>5</sup>

Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, Indonesia<sup>1-5</sup>

Email Korespondensi: [fidabintitono@gmail.com](mailto:fidabintitono@gmail.com)<sup>1</sup>, [lailiaraikhatul@gmail.com](mailto:lailiaraikhatul@gmail.com)<sup>2</sup>, [lindayuliagustin@icloud.com](mailto:lindayuliagustin@icloud.com)<sup>3</sup>, [zukhrufdjmasunah@gmail.com](mailto:zukhrufdjmasunah@gmail.com)<sup>4</sup>, [rofiqhidayat@uinkhas.ac.id](mailto:rofiqhidayat@uinkhas.ac.id)<sup>5</sup>

---

Article received: 01 November 2024, Review process: 15 November 2024,  
Article Accepted: 10 Desember 2024, Article published: 17 Desember 2024

---

#### ABSTRACT

*Training is the main strategy in developing the competence and performance of education and education personnel. The purpose of this study is to analyze and describe the improvement of competence and performance of education and education personnel at SMP 06 Diponegoro Wuluhan. The approach in this study uses a qualitative descriptive approach, the subject of our research is the Principal. The data collection technique of this research is by observation, interview and documentation. Data analysis in this study consists of four components of data analysis, namely data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawing. The results of this study reveal that training is one of the main strategies that are important to improve the quality of education personnel. Although training is quite optimal, it needs to be improved to encourage creativity and commitment in carrying out tasks. The development of education personnel also faces various complex challenges that require quality management. At SMP 06 Diponegoro, there are systematic efforts to improve discipline and competence through periodic evaluations and the provision of rewards or punishments. In addition, teacher certification plays an important role in ensuring the professionalism of educators, with requirements that must be met in administrative, academic and personality aspects. Strategies that can be applied to improve educators' performance include competency development through training, motivation and appreciation, objective performance evaluation, technology utilization, and participation in decision-making.*

**Keywords:** Competency Development, Education Personnel, Teacher Certification

#### ABSTRAK

*Pelatihan merupakan strategi utama dalam pengembangan kompetensi dan kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mendeskripsikan peningkatan kompetensi dan kinerja pendidikan dan tenaga kependidikan di SMP 06 Diponegoro Wuluhan. Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, subjek penelitian kami adalah Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini terdiri dari empat komponen analisa data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa pelatihan menjadi salah satu strategi utama yang*

---

Lisensi: Creative Commons Attribution ShareAlike 4.0 International License (CC BY SA 4.0)

214

penting untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Meskipun pelatihan sudah cukup optimal, perlu adanya peningkatan untuk mendorong kreativitas dan komitmen dalam menjalankan tugas. Pengembangan tenaga kependidikan juga menghadapi berbagai tantangan kompleks yang memerlukan pengelolaan yang berkualitas. Di SMP 06 Diponegoro, terdapat upaya sistematis untuk meningkatkan kedisiplinan dan kompetensi melalui evaluasi berkala dan pemberian rewards atau punishment. Selain itu, sertifikasi guru berperan penting dalam memastikan profesionalitas pendidik, dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam aspek administratif, akademis, dan kepribadian. Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja pendidik mencakup pengembangan kompetensi melalui pelatihan, motivasi dan apresiasi, evaluasi kinerja objektif, pemanfaatan teknologi, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan.

**Kata Kunci:** Pengembangan Kompetensi, Tenaga Kependidikan, Sertifikasi Guru

## PENDAHULUAN

Penelitian yang kelompok kami lakukan pada sekolah SMP 06 Diponegoro Wuluhan ini agar kami dapat mengetahui bagaimana peningkatan kompetensi dan kinerja pendidik disekolah ini yang mana merupakan langkah strategi untuk menghadapi tantangan pendidikan modern saat ini yang semakin merambat. Sehingga peningkatan kompetensi berpengaruh positif terhadap kinerja guru yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan prestasi siswa dalam berbagai bidang keahlian masing-masing.

Dalam Perundang-undangan tentang Sistem Pendidikan No.20 tahun 2003, mengatakan bahwa pendidikan merupakan “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan sepiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat”.

Bapak Pendidikan Nasional Indonesia yaitu Ki Hajar Dewantara mendefinisikan bahwa arti pendidikan: “Pendidikan yaitu tuntutan didalam hidup tumbuhnya anak-anak. Adapun maksudnya, pendidikan menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya”. Pendidikan merupakan sebuah proses humanisme yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bias menghormati hak asasi setiap manusia. Murid dengan kata lain siswa bagaimanapun bukan sebuah manusia mesin yang dapat diatur sekehendaknya, melainkan mereka adalah generasi yang perlu kita bantu dan memberi kepedulian dalam setiap reaksi perubahannya menuju pendewasaan supaya dapat membentuk insan yang swantrata, berpikir kritis seta memiliki sikap akhlak yang baik. Untuk itu pendidikan tidak saja membentuk insan yang berbeda dengan sosok lainnya yang dapat beraktifitas menyantap dan meneguk, berpakaian serta memiliki rumah untuk tinggal hidup, ihwal inilah disebut dengan istilah memanusiakan manusia.

Brubacher merumuskan pengertian pendidikan dalam bukunya *Modern Philosophies of Education* yang dikutip oleh M. Tolhah Hasan, yaitu: "Education is organized development and equipment of all the powers of a human being, moral, intellectual and phisycal, by and for their individual and social uses, directed toward the union of these activities with their creator as their final and." Artinya: "Pendidikan merupakan perkembangan yang terorganisir dan kelengkapan dari semua potensi manusia, moral, intelektual maupun jasmani, dan untuk kepribadian individunya dan kegunaan masyarakatnya, yang diarahkan untuk menghimpun semua aktifitas tersebut bagi tujuan hidupnya yang akhir.

Dari tiga defnisi mengenai pendidikan diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan itu sangat penting karena dapat memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap individu. Dan pendidikan menuntun seluruh kodrat yang terdapat pada anak-anak supaya mereka bisa meraih keselamatan dan kebahagiaan serta kita juga dapat mengerti bagaimana memanusiasiakan manusia melalui pendidikan. Pendidikan meliputi pengajaran keahlian khusus, dan juga sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Berdasarkan wawancara yang kami lakukan dengan Kepala Sekolah dari SMP 06 Diponegor, diketahui bahwa terdapat perbedaan dari sekolah-sekolah lain yaitu mereka sangat mengutamakan pembelajaran mengenai Agama Islam seperti mewajibkan para guru serta para muridnya untuk sholat berjama'ah diwaktu sholat Dhuha dan Dhuhur dan menyediakan keringanan biaya bagi para peserta didiknya yang hafal Al-Qur'an.

Urgensi peningkatan kompetensi dan kinerja pendidik di sekolah SMP 06 Diponegoro dari hasil penelitian kami sangat penting, terutama dalam konteks penguatan nilai-nilai Agama seperti sholat berjamaah dan menghafal Al-Qur'an. Pendidik yang kompeten tidak hanya mampu menyampaikan materi pelajaran, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai spiritual kepada siswa. Melalui praktik sholat berjamaah, siswa belajar disiplin dan kebersamaan, sedangkan program tahfidz meningkatkan kemampuan menghafal serta pemahaman terhadap Al-Qur'an. Dengan demikian, peningkatan kompetensi pendidik berkontribusi pada pembentukan karakter siswa yang beriman dan berakhlak mulia, sesuai dengan tujuan pendidikan berbasis agama. Siswa sekolah tahap pertama berada pada tahap remaja awal dengan rentan usia 12-15 tahun. Pada usia ini, siswa dan siswi berada dalam masa pubertas dimana terjadi transisi dan perkembangan pada dirinya baik secara fisik, psikis, maupun secara sosial.

Siswa mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak dan berusaha tidak tergantung pada orang tua. Fokus dari tahap ini adalah penerimaan terhadap bentuk kondisi fisik serta berupaya mengembangkan diri melalui pergaulan dengan membentuk teman sebayanya (*peer group*). Pendidikan sangat penting karena dapat memberikan seseorang sebuah keterampilan dan hal yang dibutuhkan untuk bisa berhasil dalam hidup dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat membuat keputusan yang baik dan meningkatkan peluang mereka untuk mencapai kehidupan yang lebih baik. Sehingga kita membutuhkan sosok yang

---

beperan penting dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang formal disekolah.

Guru merupakan komponen penting dalam dunia pendidikan. Oleh karena itu, perhatiannya yang lebih diberikan agar dapat menciptakan guru yang berkualitas sehingga hal tersebut dapat menunjang kinerja guru. Kinerja guru merupakan elemen penting dalam pendidikan, dan juga merupakan penentu tinggi rendahnya kualitas pendidikan. Kinerja yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan tugas seorang guru sebagai pendidik sangat menentukan kualitas hasil pendidikan dikarenakan guru merupakan sosok yang paling sering berinteraksi secara langsung dengan siswa pada saat proses pembelajaran. Untuk menghadapi era globalisasi masyarakat indonesia dituntut memiliki generasi muda yang berkualitas, cerdas serta mampu menghadapi tantangan-tantangan di masa depan. Oleh karena itu, guru dituntut memiliki kinerja yang tinggi sehingga kinerja yang tinggi mampu meningkatkan kualitas sumber daya yang dimiliki oleh bangsa indonesia. Tenaga Kependidikan adalah pegawai yaitu mereka yang memenuhi syarat-syarat yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Diangkat oleh pejabat yang berwenang dan disertai tugas negara lainnya yang ditetapkan berdasarkan sesuatu peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Peranan tenaga pendidik atau guru yang berkualitas adalah apabila seorang guru mampu menguasai materi tersebut dengan baik dan kreatif dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik, hal tersebut menandakan seorang guru telah menjalankan kinerjanya dengan baik dan yang terpenting seorang guru harus mampu menjalankan tugas pokok. Guru merupakan sosok yang mengemban tanggung jawab dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional seperti yang telah disebutkan dalam UU No 20 tahun 2003 tentang SISDIKNAS bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah dijelaskan dalam pendidikan nasional, pendidikan tidak hanya bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa akan tetapi juga bertujuan untuk membentuk watak dan kepriadian peserta didik sehingga membuat tugas guru menjadi lebih berat.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah sebuah penelitian ilmiah yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena dalam kontak sosial secara alami dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang ingin dibahas. Tipe penelitian yang kami lakukan adalah deskriptif. Penelitian tipe deskriptif

adalah suatu metode penelitian yang menggambarkan karakteristik populasi atau fenomena yang sedang diteliti. Sehingga metode penelitian satu ini fokus utamanya adalah menjelaskan objek penelitiannya. Sehingga menjawab apa peristiwa atau apa fenomena yang terjadi. Subjek penelitian kami adalah Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa kualitatif. Proses analisa data menggunakan teknik analisis data model interaktif (*interactive model of analysis*) yang terdiri dari empat komponen analisa data, yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Tahapan penelitian kami : (1) Memilih sekolah SMP 06 Diponegoro karena sekolah tersebut adalah salah satu sekolah swasta yang menekankan para siswa-siswinya betapa pentingnya menghafal Al-Qur'an agar mempermudah jalan menuju jenjang pendidikan selanjutnya. (2) Melakukan observasi ke sekolah SMP 06 Diponegoro dengan menemui Kepala Sekolah. (3) Mengamati keseluruhan kompetensi seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang ada di sekolah SMP 06 Diponegoro. (4) Mendokumentasi keseluruhan yang ada di sekolah SMP 06 Diponegoro. (5) Membuat laporan hasil penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini yang berkaitan dengan peningkatan kompetensi dan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di smp 06 diponegoro wuluhan, dapat peneliti paparkan sebagai berikut:

### 1. Upaya Peningkatan dan Pengembangan Kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Fatmawada mengatakan pelatihan merupakan salah satu strategi utama dalam pengembangan kompetensi tenaga kependidikan. Ini mencakup pelatihan fungsional, peningkatan keterampilan TI, dan pelatihan struktural atau jabatan. Meskipun strategi ini sudah cukup optimal, namun masih perlu ditingkatkan untuk memastikan tenaga kependidikan dapat melaksanakan tugas dan komitmen serta mempunyai kreativitas yang baik dalam bertugas.

Menurut Harun pengembangan tenaga kependidikan bukanlah tugas yang ringan, lantaran melibatkan tantangan yang tidak hanya terkait dengan masalah teknis, tetapi juga mencakup berbagai isu yang sangat kompleks dan rumit, terbilang perancangan, investasi, juga kemampuan dan daya guna dalam penyelenggaraan pendidikan. Pengembangan tenaga kependidikan memerlukan pengelolaan yang berkualitas, yang merupakan kunci dalam membangun pendidikan yang berkualitas.

Upaya peningkatan dan pengembangan pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah SMP 06 Diponegoro adalah sebagai seorang pendidik dan tenaga kependidikan mewajibkan datang tepat waktu dan melakukan evaluasi setiap satu bulan sekali. Setiap guru dikumpulkan untuk melapor kepada kurikulum, kemudian dari kurikulum memberikan laporan kepada kepala sekolah. Cara ini dilakukan agar kualitas kedisiplinan pendidik dan tenaga kependidikan dapat menjadi contoh yang baik bagi siswa-siswi SMP 06 Diponegoro. Apabila dari hasil

evaluasi tersebut baik, maka setiap pendidik dan tenaga kependidikan akan mendapatkan rewards dari Kepala Sekolah, sedangkan apabila tetap melanggar maka akan mendapatkan punishment.

## 2. Penguatan Kompetensi Administrasi Madrasah

Pengembangan kompetensi tenaga kependidikan sangatlah luas. Namun, secara garis besar, materi tersebut dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian, yaitu: (1) Kompetensi Dasar Tenaga Kependidikan: Tenaga kependidikan perlu memahami kebijakan pendidikan yang berlaku, baik di tingkat nasional maupun daerah, serta peraturan perundang-undangan yang terkait dengan pendidikan. (2) Kompetensi Khusus Tenaga Administrasi: Mengelola data kepegawaian, menyusun laporan kinerja, dan melaksanakan kegiatan pengembangan profesi guru. (3) Pengembangan Kompetensi Berbasis Sekolah : Melakukan pembelajaran bersama antar guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Islam menghendaki agar manusia dididik supaya ia mampu merealisasikan tujuan hidupnya sebagaimana yang telah digariskan oleh Allah. Tujuan hidup manusia itu menurut Allah ialah beribadah kepada Allah. Seperti dalam surat Adz-Dzariyat ayat 56 : “Dan Aku menciptakan Jin dan Manusia kecuali supaya mereka beribadah kepada Ku”.

Dari hasil observasi yang kami lakukan di sekolah SMP 06 Diponegoro mengenai penguatan kompetensi administrasi madrasah. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berdiri di daerah Wuluhan. Sekolah ini berada dibawah naungan Yayasan Yaspibis. Sekolah menyediakan keringanan untuk siswa-siswi yang memiliki bakat dalam menghafal Al-Qur'an. Agar mempermudah para siswa-siswinya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya.

## 3. Sertifikasi Guru

Sertifikasi guru adalah proses pemberian sertifikat pendidik kepada guru. Sertifikat pendidik diberikan kepada guru yang telah memenuhi standar profesional guru. Guru profesional merupakan syarat mutlak untuk menciptakan sistem dan praktik pendidikan yang berkualitas. Sedangkan sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional. Dalam proses mengajar, terdapat kegiatan membimbing siswa agar berkembang sesuai dengan tugas-tugas perkembangannya, melatih keterampilan baik keterampilan intelektual maupun keterampilan motorik sehingga siswa dapat hidup dalam masyarakat yang cepat berubah dan penuh persaingan, memotivasi siswa agar tetap semangat menghadapi berbagai tantangan dan rintangan, kemampuan merancang dan menggunakan berbagai media dan sumber belajar untuk menambah efektivitas mengajarnya, dan lain sebagainya. Dengan demikian seorang guru perlu memiliki kemampuan khusus, kemampuan yang tidak mungkin dimiliki oleh orang yang bukan guru.

Peranan sertifikasi untuk guru/dosen adalah supaya lebih memahami hak dan kewajibannya dalam serpti yang tercantum dalam UU No.14/2005 pasal 14 ayat 1 antara lain : Memperoleh penghasilan di atas kebutuhan hidup minimum

---

dan jaminan kesejahteraan sosial, Mendapatkan promosi dan penghargaan sesuai dengan tugas dan prestasi kerja, Memperoleh perlindungan dalam melaksanakan tugas dan hak atas kekayaan intelektual, Memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kompetensi, Memperoleh dan memanfaatkan sarana dan prasarana pembelajaran untuk menunjang kelancaran tugas keprofesionalan, Memiliki kebebasan dalam memberikan penilaian dan ikut menentukan kelulusan, penghargaan, dan/atau sanksi kepada peserta didik sesuai dengan kaidah pendidikan, kode etik guru, dan peraturan perundang-undangan, Memperoleh rasa aman dan jaminan keselamatan dalam melaksanakan tugas, Memiliki kebebasan untuk berserikat dalam organisasi profesi, Memiliki kesempatan untuk berperan dalam menentukan kebijakan pendidikan, Memperoleh kesempatan untuk mengembangkan dan meningkatkan kualifikasi akademik dan kompetensi, Memperoleh pelatihan dan pengembangan profesi dalam bidangnya.

Syarat bagi guru profesional secara garis besar dapat dikelompokkan ke dalam tiga kategori, yaitu persyaratan administratif, akademis dan kepribadian. Persyaratan administratif adalah persyaratan yang harus dimiliki oleh seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan persyaratan legal formal. Di Indonesia, persyaratan yang demikian ini (khususnya bagi lembaga pendidikan formal) menjadi sangat menentukan. Bahkan kualitas seseorang dapat dilihat dari ijazah serta sertifikat keilmuan yang dimilikinya. Dalam konteks keindonesiaan, persyaratan administratif merupakan salah satu persyaratan yang sangat penting. Persyaratan akademis adalah persyaratan yang harus dimiliki seorang guru yang ingin menjadi profesional dalam kaitannya dengan kapabilitas dan kualitas intelektual.

Perusahaan maupun organisasi menggunakan penilaian prestasi kerja bagi para karyawan atau individu mempunyai maksud sebagai langkah administratif dan pengembangan. Secara administratif, perusahaan atau organisasi dapat menjadikan penilaian prestasi kerja sebagai acuan atau standar di dalam membuat keputusan yang berkenaan dengan kondisi pekerjaan karyawan, termasuk untuk promosi pada jenjang karir yang lebih tinggi, pemberhentian, dan penghargaan atau penggajian.

Dari hasil penelitian pada SMP 06 Diponegoro wuluhan tentang sertifikasi guru yaitu pada sekolah ini hanya terdapat 10 guru yang memiliki sertifikasi termasuk juga kepala sekolah. pada saat ini sistem sertifikasi guru dijember terkadang masih terlalu sulit karena banyak pengumpulan<sup>2</sup> data yang terkadang tenaga kependidikan masih kurang jika ingin memiliki sertifikasi guru. Memang tidak setiap orang bisa menjadu guru, karena harus didukung dengan komponen - komponen yang menunjang profesi tersebut, seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. Juga unruk menjadi guru dibutuhkan keahlian khusus, maka ia harus lulus pendidikan keguruan atau pendidikan profesi dan harus lulus ujian sertifikasi, baik ujian tertulis, kinerja maupun portofolio.

Permendiknas Nomor 18 tahun 2007 menyatakan bahwa sertifikasi bagi guru dalam jabatan dilaksanakan melalui uji kompetensi untuk memperoleh sertifikasi pendidik. Uji kompetensi tersebut dilakukan dalam bentuk penilaian dalam portofolio, yang merupakan pengakuan atas pengalaman profesional guru dalam bentuk penilaian terhadap kumpulan dokumen yang mencerminkan kompetensi guru.

#### 4. Strategi Peningkatan Kinerja Pendidik atau Tenaga Kependidikan

Meningkatkan kinerja pendidik dan tenaga kependidikan adalah kunci untuk mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Ada beberapa strategi yang dapat diterapkan, antara lain: (1) Pengembangan Kompetensi : Mengikuti pelatihan, workshop, atau seminar untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pedagogik, teknologi, dan manajemen. (2) Motivasi dan Apresiasi : Memberikan penghargaan atas prestasi dan kontribusi yang diberikan. (3) Evaluasi Kinerja yang Objektif : Menentukan indikator kinerja yang jelas dan terukur untuk setiap posisi. (4) Pemanfaatan Teknologi : Memanfaatkan teknologi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran, seperti penggunaan LMS, e-learning, dan berbagai aplikasi pendidikan. (5) Partisipasi dalam Pengambilan Keputusan : Membuka forum diskusi untuk mendengarkan masukan dan ide-ide dari pendidik.

Menurut Rue dan Byars yaitu konsep kinerja (*Performance*) dapat didefinisikan sebagai sebuah pencapaian hasil atau *degree of accomplishment*. Hal ini berarti kinerja suatu organisasi itu dapat dilihat dari tingkatan sejauh mana organisasi dapat mencapai tujuan yang didasarkan pada tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Seperti yang sudah kita ketahui bersama bahwa proses manajemen berlangsung tersebut, merupakan pelaksanaan dari fungsi-fungsi manajemen yaitu *planning, organizing, actuating, dan controlling* (POAC) atau lebih detailnya lagi adalah *planning, organizing, staffing, directing, coordinating, regulating, dan budgetting* (POSDCoRB).

Tujuan menjadi seorang guru selain mengajarkan ilmu, guru juga mempunyai tujuan mulia yaitu guru ingin mencerdaskan anak bangsa dengan ikhlas, guru juga menginginkan bahwa setiap anak memiliki pengetahuan yang luas agar mereka memahami indahnya ilmu dan indahnya berbagi ilmu. Seperti dari hasil observasi yang kami lakukan, Kepala Sekolah SMP 06 Diponegoro mengharapkan semua guru disana dapat sesuai dengan apa yang diinginkan wali murid. Karena, sekolah SMP 06 Diponegoro sudah Terakreditasi A sejak tahun 2001. Yang pastinya banyak harapan muncul dari setiap wali murid yang mendaftarkan anaknya sekolah disana.

#### SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini dari pembahasan diatas mengenai peningkatan dan pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan adalah bahwa pelatihan menjadi salah satu strategi utama yang penting untuk meningkatkan kualitas tenaga kependidikan. Meskipun pelatihan sudah cukup optimal, perlu adanya peningkatan untuk mendorong kreativitas dan komitmen dalam

menjalankan tugas. Pengembangan tenaga kependidikan juga menghadapi berbagai tantangan kompleks yang memerlukan pengelolaan yang berkualitas. Di SMP 06 Diponegoro, terdapat upaya sistematis untuk meningkatkan kedisiplinan dan kompetensi melalui evaluasi berkala dan pemberian rewards atau punishment. Selain itu, sertifikasi guru berperan penting dalam memastikan profesionalitas pendidik, dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi dalam aspek administratif, akademis, dan kepribadian. Strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kinerja pendidik mencakup pengembangan kompetensi melalui pelatihan, motivasi dan apresiasi, evaluasi kinerja objektif, pemanfaatan teknologi, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Dengan penerapan strategi ini, diharapkan kualitas pendidikan dapat ditingkatkan secara keseluruhan.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Dengan ini, kami mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada teman-teman yang telah membantu dalam pembuatan jurnal, serta terimakasih juga untuk bapak dosen mata kuliah manajemen sumber daya pendidik dan tenaga kependidikan bapak Rofiq Hidayat, M.Pd. atas bimbingan dan arahan yang diberikan sehingga kami bisa menyelesaikan jurnal ini, dan juga kami ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada QAZI Journal of Islamic Studies atas kesempatan mempublikasikan karya kami.

### DAFTAR RUJUKAN

- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No.74 Tahun 2008 tentang guru
- Ab Masrisyah<sup>1</sup>, Firman<sup>2</sup>, R. *Pemikiran KI Hadjar Dewantara Tentang Pendidikan*.2019, (3), 2-3
- Tolhah, M. Hasan. *Islam dalam Perspektif Sosial Budaya*, (Jakarta: Galasa Nusantara, 1987), 16-17
- Fatmawada. Pengembangan Kompetensi tenaga Kependidikan di Universitas Negeri Makasar. *Jurnal Office* 2016, 2(2),109-114
- Harun, A. Pengembangan Tenaga Kependidikan. *Islamika : Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman*, 2013, 13(2),167-176
- Webiatama, D. F., Nurdin A. S. M., Windasari, Cindy, H. A., "Upaya Peningkatan Kinerja Tenaga Kependidikan melalui Pelatihan dan Pengembangan di SMA Negeri 13 Surabaya", *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, Vol. 3, No.1, 2024,177
- Hamalik, Oemar. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Sistem PAK*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010)
- Ahmad Royani<sup>1</sup>, Abd. Hamid<sup>2</sup>, Mohamad Ahyar Ma'arif<sup>3</sup>, "Problematika dan Kebijakan Pendidikan Islam: Sebuah Telaah Kritis", *Fenomena*, Vol.18, No.1, 2019,108
- Syamsudin, Abin. *Pengembangan Profesi dan Kinerja Tenaga Kependidikan*, (Bandung: PPS Universitas Pendidikan Indonesia, 1999)
- Mucklas, Samani dkk. *Mengenai Sertifikasi Guru di Indonesia* (Surabaya: SIC, 2006)

---

Tsauri, Sofyan. *“Manajemen Sumber Daya Manusia”*, (Jember: Stain Jember, 2013)  
Permendiknas 2007 No 18 tahun 2007 Pasal 2  
Slameto, dkk., *“Peningkatan Kinerja Guru Melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya”*, *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, Vol 27, No.2, Desember 2017  
Amirullah,S.E., M.M., *Manajemen Strategi teori-konsep-kinerja* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015),208-209  
Fauzi, Imron. *Etika Profesi Keguruan* (Jember: IAIN Jember Press,2019)